

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Media daring merupakan sarana untuk mendapatkan berbagai informasi dari seluruh penjuru dunia yang bisa didapatkan dengan mudah dan cepat. Media daring juga memiliki kelebihan tersendiri dari dalam menyediakan informasi, diantaranya yaitu informasi yang disuguhkan kepada khalayak semakin cepat, akurat dan faktual, selain itu masih ada hal penting untuk memenuhi kebutuhan khalayak yang harus disikapi oleh media itu sendiri untuk Menyusun pesan, susunan pesan informasi yang baik dan menarik perhatian khalayak.

Media Online muncul karena terpengaruh akan pesatnya perkembangan teknologi informasi, yang disajikan oleh media massa secara daring di situs web internet. Media daring juga bisa dikatakan “generasi ketiga” karena muncul setelah media cetak dan media elektronik. Media daring merupakan produk jurnalistik online yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Media daring saat ini memegang peranan penting dalam menyebarluaskan berbagai isu kepada publik. Keunggulannya terletak pada kecepatan penyampaian informasi serta kemampuannya untuk melakukan pembaruan konten secara rutin, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai sumber informasi. Dalam kajian media dan komunikasi massa, media daring termasuk dalam kategori “media baru”, yaitu bentuk media yang memungkinkan akses informasi secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun, melalui perangkat digital. Ciri khas lainnya

meliputi interaktivitas pengguna, partisipasi kreatif, pembentukan komunitas berbasis konten, serta penyajian informasi secara langsung atau waktu nyata.

Olahraga, khususnya sepak bola, pada era modern tidak lagi dipandang hanya sebagai aktivitas fisik atau kompetisi semata, melainkan telah menjadi fenomena sosial, politik, dan ekonomi yang memiliki daya tarik luas. Kehadiran media massa berperan penting dalam membangun narasi seputar olahraga, terutama dalam menyebarkan informasi yang mampu memengaruhi persepsi publik terhadap prestasi atlet maupun kebijakan federasi. Jurnalisme olahraga pun tidak sekadar menjadi saluran penyampai informasi, melainkan juga aktor yang turut menentukan arah diskursus publik dan bahkan kebijakan pemerintah dalam pembinaan atlet dan strategi kompetisi.

Daya tarik utama berita olahraga tidak hanya terletak pada penyampaian informasi mengenai pertandingan atau prestasi atlet, tetapi juga pada kuatnya unsur hiburan yang melekat di dalamnya. Melalui olahraga, khalayak tidak sekadar memperoleh informasi faktual, melainkan juga pengalaman emosional yang mampu membangun rasa kebersamaan. Dalam konteks tertentu, olahraga bahkan dapat berfungsi sebagai sarana pemersatu manusia lintas latar belakang sosial, budaya, maupun identitas, karena menghadirkan nilai-nilai universal seperti sportivitas, solidaritas, dan kebanggaan kolektif (Hikmat dan Purnama Kusumaningrat, 2006: 9-10).

Fenomena naturalisasi atlet diaspora menjadi salah satu isu global yang menyita perhatian. Di banyak negara, naturalisasi dipandang sebagai cara pragmatis untuk meningkatkan daya saing tim nasional. Di kawasan Eropa, proses naturalisasi

telah lama diterapkan sebagai strategi menghadapi kompetisi internasional yang semakin ketat. Di Asia, praktik ini berkembang pesat, termasuk di Indonesia, namun perdebatan yang muncul lebih kompleks karena bersinggungan dengan identitas nasional, kebanggaan masyarakat, serta cita rasa nasionalisme. Dalam konteks ini, media massa berperan penting dalam membingkai isu naturalisasi, baik untuk membangun dukungan publik maupun mengkritisi kebijakan yang dianggap problematis.

Seiring berkembangnya era digital, jurnalisme olahraga menghadapi tantangan baru, khususnya dalam menjaga objektivitas. Tekanan pasar yang menuntut sensasi dan klikbait sering kali mendorong media untuk mengorbankan prinsip keseimbangan berita. Situasi ini berimplikasi pada pemberitaan isu-isu sensitif, termasuk naturalisasi pemain diaspora, yang tidak jarang dikemas dengan bias tertentu. Akibatnya, publik bisa saja terpengaruh oleh narasi yang tidak sepenuhnya objektif, sehingga pemahaman mereka terhadap suatu kebijakan lebih didasarkan pada framing media daripada analisis rasional.

Di Indonesia, kebijakan naturalisasi pemain diaspora semakin kerap digunakan sebagai upaya untuk memperkuat performa tim nasional, terutama dalam sepak bola. Proses tersebut, mulai dari penjaringan pemain hingga pengesahan status kewarganegaraan oleh federasi dan negara, hampir selalu menjadi sorotan publik. Dalam situasi ini, media massa memegang peranan penting karena tidak hanya menyampaikan informasi mengenai kebijakan naturalisasi, tetapi juga ikut membentuk cara pandang masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Cara media mengemas dan menyajikan pemberitaan turut memengaruhi respons publik, baik

berupa dukungan maupun penolakan terhadap pemain naturalisasi. Naturalisasi dapat dipersepsikan sebagai langkah realistis untuk meningkatkan prestasi, namun di sisi lain juga kerap dipandang sebagai persoalan yang berkaitan dengan identitas nasional dan rasa nasionalisme dalam olahraga Indonesia (Afifullah, Qadzafi, & Fathan, 2020: 189-190).

BolaSport.com, sebagai salah satu media berbasis daring, memainkan peran yang cukup konsisten dalam mengangkat isu olahraga, termasuk naturalisasi pemain diaspora. Berita-berita yang dipublikasikan sepanjang Januari–Desember 2025 menyajikan gambaran yang luas mengenai bagaimana isu ini diposisikan dalam wacana publik. Dengan karakteristiknya sebagai media yang berfokus pada kebutuhan informasi seputar olahraga, BolaSport.com menghadirkan sudut pandang yang berbeda dibandingkan media nasional arus utama, sehingga menarik untuk diteliti lebih dalam.

Permasalahan muncul ketika media menghadapi dilema antara mempertahankan prinsip objektivitas dengan tuntutan menghadirkan berita yang mampu menarik perhatian audiens. Pada isu naturalisasi pemain diaspora, dilema ini semakin tajam karena menyentuh aspek sensitif, yakni nasionalisme, kebijakan negara, dan legitimasi organisasi olahraga. Hal inilah yang membuat penelitian mengenai objektivitas jurnalisme olahraga di media BolaSport.com penting untuk dilakukan. Analisis mendalam dapat mengungkap sejauh mana media tetap berpegang pada prinsip objektivitas atau justru terjebak dalam framing tertentu demi menarik minat pembaca.

Perkembangan media mengalami percepatan yang signifikan seiring dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Inovasi teknologi komunikasi melahirkan berbagai bentuk media baru, salah satunya internet, yang menghadirkan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses dan mengonsumsi beragam informasi yang dibutuhkan. Tidak hanya berperan sebagai sarana penerimaan informasi, internet juga memungkinkan individu untuk berpartisipasi aktif dalam proses produksi dan distribusi informasi. Kondisi ini mencerminkan karakteristik utama lingkungan media baru sebagaimana dikemukakan McNamara (dalam Severin dan Tankard, 2005:4), yaitu terjadinya pergeseran dari situasi media yang sebelumnya bersifat langka dan memiliki akses terbatas menuju kondisi media yang melimpah dan mudah diakses oleh publik (Nasrullah, 2014:1)

Di level global, keterkaitan erat antara jurnalisme olahraga dengan kepentingan politik maupun ekonomi. Ia menegaskan bahwa independensi jurnalisme olahraga sering kali dipertanyakan karena agenda tertentu dapat memengaruhi isi pemberitaan. Media olahraga memiliki kontribusi besar dalam membentuk narasi identitas kolektif, tetapi pada saat yang sama rentan mengorbankan nilai objektivitas demi kepentingan tertentu.

Namun demikian, mayoritas penelitian sebelumnya lebih berfokus pada media nasional berskala besar atau media internasional, sehingga kurang memberikan perhatian terhadap media lokal. Padahal, media lokal memiliki kedekatan dengan audiens tertentu yang bisa memengaruhi cara mereka mengonstruksi realitas. Selain itu, banyak penelitian terdahulu hanya melihat fenomena dalam periode singkat, sehingga belum memberikan gambaran

konsistensi pemberitaan dalam kurun waktu yang lebih panjang.

Salah satu celah penelitian yang perlu diisi adalah minimnya kajian yang menyoroti objektivitas jurnalisme olahraga pada media daring seperti BolaSport.com. Media lokal sering kali memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat di daerahnya, bahkan berkontribusi pada pembentukan opini publik di tingkat nasional. Oleh karena itu, menelaah bagaimana BolaSport.com mengonstruksi isu naturalisasi diaspora menjadi relevan untuk memahami dinamika jurnalisme olahraga Indonesia.

Objektivitas dipahami sebagai prinsip sekaligus praktik dalam kerja media yang tercermin dalam sikap profesional saat mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi kepada publik. Prinsip ini tampak dari upaya menjaga netralitas terhadap objek liputan, serta keterikatan yang kuat pada akurasi dan kebenaran informasi, termasuk unsur pendukung lainnya seperti relevansi dan integritas pemberitaan. Dalam perspektif para pakar komunikasi massa, media dipandang sebagai salah satu kekuatan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap cara berpikir masyarakat, terutama terkait dampak dan konsekuensi yang ditimbulkan oleh pesan-pesan media massa dalam kehidupan sosial (Effendy, 2003: 407).

Selain itu, penelitian terdahulu umumnya belum secara detail menganalisis dimensi temporal yang lebih panjang. Dengan meneliti periode Januari–Desember 2025, penelitian ini berusaha memetakan konsistensi media dalam memberitakan isu naturalisasi pemain diaspora. Analisis dalam rentang waktu setahun penuh dapat memberikan gambaran lebih komprehensif tentang kecenderungan framing dan

bagaimana hal itu mencerminkan objektivitas media.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk memberikan kontribusi baru dengan menghadirkan analisis isi terkait objektivitas jurnalisme olahraga dalam pemberitaan BolaSport.com mengenai naturalisasi pemain diaspora. Dengan fokus pada media berbasis daring yang banyak membahas tentang olahraga di tanah air, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian jurnalisme olahraga di Indonesia yang selama ini cenderung didominasi oleh studi-studi pada media arus utama.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengurai sejauh mana BolaSport.com mampu menjaga objektivitas dalam pemberitaan naturalisasi pemain diaspora sepanjang tahun 2025. Melalui analisis isi, penelitian ini akan mengungkap pola pemberitaan, kecenderungan framing yang muncul, serta konsistensi media dalam menjaga prinsip-prinsip dasar jurnalisme, khususnya objektivitas dan keseimbangan berita.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur ilmu komunikasi, terutama dalam bidang komunikasi massa, jurnalisme olahraga, serta praktik framing di era digital. Kehadiran penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai praktik objektivitas pada liputan olahraga yang kerap bersinggungan dengan isu kebangsaan dan nasionalisme, sehingga memberikan perspektif baru bagi pengembangan studi jurnalisme di Indonesia.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang bermanfaat bagi media lokal dalam menjaga kualitas pemberitaan agar lebih

seimbang dan berimbang. Bagi pembaca, penelitian ini dapat meningkatkan literasi media sehingga masyarakat lebih kritis dalam menanggapi isu naturalisasi pemain diaspora. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga memiliki dampak nyata terhadap praktik jurnalistik serta pemahaman publik terhadap isu olahraga nasional.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini diarahkan untuk menelaah sejauh mana konsep objektivitas diterapkan dalam pemberitaan mengenai Tim Nasional sepak bola Indonesia, khususnya pada portal berita olahraga BolaSport.com. Objektivitas dipandang sebagai salah satu pilar penting dalam praktik jurnalisme modern, karena prinsip ini menuntut media untuk menyajikan informasi secara seimbang, akurat, dan bebas dari bias yang dapat memengaruhi persepsi publik. Dengan demikian, perumusan masalah penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana media BolaSport.com mengimplementasikan prinsip faktualitas pada berita Naturalisasi Pemain Timnas Indonesia?
2. Bagaimana media BolaSport.com mengimplementasikan prinsip imparsialitas pada berita Naturalisasi Pemain Timnas Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana media BolaSport.com mengimplementasikan prinsip faktualitas pada berita Naturalisasi Pemain Timnas Indonesia.

2. Untuk mengetahui bagaimana media BolaSport.com mengimplementasikan prinsip imparsialitas pada berita Naturalisasi Pemain Timnas Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya yaitu secara akademis yang berfokus pada disiplin ilmu dan praktis. Beberapa manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1.4.1 Secara Akademis

Secara akademik, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi meskipun dalam skala kecil terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang jurnalistik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji permasalahan serupa, serta bermanfaat sebagai sumber referensi dalam kegiatan perkuliahan, terutama pada ranah studi jurnalistik.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengetahuan dan menjadi acuan tentang bagaimana redaktur membuat sebuah berita yang layak diterbitkan dan menjadi sebuah bahan pembelajaran kedepannya.

1.5 Kerangka Pemikiran

1.5.1 Landasan Teoritis

Pembahasan mengenai kajian pustaka dan kerangka teori memiliki tujuan utama untuk memberikan landasan konseptual yang jelas serta menjaga konsistensi arah penelitian agar lebih terstruktur dan sistematis. Kerangka teori tidak hanya menjadi pedoman konseptual, tetapi juga berperan penting dalam menegaskan posisi penelitian terhadap permasalahan yang dikaji. Dengan adanya teori, peneliti dapat menafsirkan dan menjelaskan berbagai fenomena sosial maupun fenomena lain yang relevan, terutama yang memiliki daya tarik serta perhatian luas dari masyarakat.

Objektivitas dalam pemberitaan merupakan salah satu fondasi utama dalam dunia jurnanisme yang menekankan penyampaian informasi secara adil, proporsional, serta merefleksikan realitas sebagaimana adanya. Dalam ranah akademik, konsep objektivitas tidak sekadar dipahami sebagai sikap netral seorang jurnalis, melainkan juga diposisikan sebagai tolok ukur normatif yang harus dijaga dalam setiap praktik peliputan dan penyajian berita. Sejalan dengan hal tersebut, J. Westerståhl memperkenalkan sebuah model analisis objektivitas yang hingga kini banyak dijadikan acuan dalam riset komunikasi dan studi jurnanisme, karena mampu memberikan kerangka sistematis dalam menilai kualitas objektivitas media.

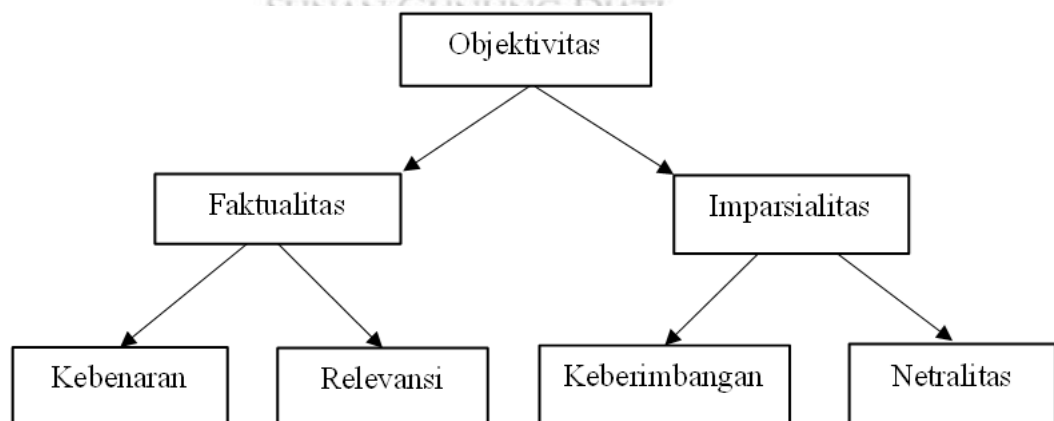
Dalam praktik jurnalistik, media massa memiliki tanggung jawab utama untuk menghimpun, mengolah, sekaligus menyebarluaskan informasi kepada publik dengan berlandaskan prinsip objektivitas. Prinsip ini tercermin melalui penerapan sikap netral dan tidak berpihak terhadap objek yang menjadi fokus

liputan. Objektivitas dalam pemberitaan tidak hanya diwujudkan dengan menghadirkan data yang akurat, tetapi juga melalui pemenuhan aspek-aspek penting lainnya seperti relevansi informasi dan kelengkapan konten berita. Seluruh unsur tersebut berfungsi sebagai mekanisme kontrol agar media tidak terjebak pada keterlibatan subjektif maupun bias dalam menyajikan sebuah peristiwa.

objektivitas pemberitaan memiliki dua dimensi utama, yaitu *factuality* (faktualitas) dan *impartiality* (ketidakberpihakan). Dimensi faktualitas menekankan pentingnya kebenaran dan akurasi data yang disajikan dalam berita, sedangkan dimensi ketidakberpihakan menyoroti bagaimana media memberi ruang yang seimbang bagi berbagai sudut pandang.

Faktualitas terealisasi melalui pemenuhan unsur kebenaran serta relevansi, sedangkan imparsialitas hanya bisa diwujudkan apabila berita disajikan secara seimbang dan netral (Nurudin, 2009:82). Skema objektivitas yang dikembangkan Westerståhl dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1.1 Konsep Objektivitas



Sumber. Westersthall dalam McQuail, 2000

1.5.2 Landasan Konseptual

1.5.2.1 Media (*Online*) Daring

Media Daring merupakan sarana untuk mendapatkan berbagai informasi dari seluruh penjuru dunia yang bisa didapatkan dengan mudah dan cepat. Media daring juga memiliki kelebihan tersendiri dari dalam menyediakan informasi, diantaranya yaitu informasi yang disajikan kepada khalayak semakin cepat, akurat dan faktual, selain itu masih ada hal penting untuk memenuhi kebutuhan khalayak yang harus disikapi oleh media itu sendiri untuk Menyusun pesan, susunan pesan informasi yang baik dan menarik perhatian khalayak.

Media daring saat ini memegang peranan penting dalam menyebarluaskan berbagai isu kepada publik. Keunggulannya terletak pada kecepatan penyampaian informasi serta kemampuannya untuk melakukan pembaruan konten secara rutin, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai sumber informasi. Dalam kajian media dan komunikasi massa, media online termasuk dalam kategori “media baru”, yaitu bentuk media yang memungkinkan akses informasi secara

fleksibel, kapan pun dan di mana pun, melalui perangkat digital. Ciri khas lainnya meliputi interaktivitas pengguna, partisipasi kreatif, pembentukan komunitas berbasis konten, serta penyajian informasi secara langsung atau waktu nyata. Media daring merupakan jenis media yang berbasis pada jaringan internet. Walaupun sekilas terlihat serupa dengan media elektronik, sejumlah pakar menempatkannya dalam kategori tersendiri. Hal ini disebabkan karena media online mengintegrasikan karakteristik media cetak, yakni penyajian informasi dalam bentuk tulisan, yang kemudian disalurkan melalui perangkat elektronik.

Selain itu, media daring juga menghadirkan pola komunikasi yang menyerupai interaksi tatap muka sehingga menimbulkan kesan lebih personal bagi penggunanya (Ali Akbar, 2005:13).

Maka dari itu penulis melihat BolaSport.com Adalah media massa yang berperan penting dalam menyebarkan berita pada media daring dan menjadikan media daring sebagai bagian yang penting dalam sebuah pemberitaan BolaSport.com. Dengan melalui Website yang menjadi salah satu produk media BolaSport.com dalam menyebarluaskan produk jurnalistik, selain itu juga BolaSport.com memanfaatkan berbagai media sosial seperti Instagram, Facebook, dan juga Youtube dalam melakukan pemberitaan melalui media daring.

1.5.2.2 Jurnalisme Olahraga

Olahraga kini menjadi salah satu isu yang paling banyak menarik perhatian, baik di Indonesia maupun di berbagai belahan dunia. Di tanah air, topik ini selalu sangat hangat diperbincangkan, terutama saat berlangsungnya berbagai ajang atau kompetisi olahraga. Media pun berlomba-lomba menyajikan berita tentang perolehan medali, hasil pertandingan, hingga kisah di balik layar para atlet. Namun, tugas seorang jurnalis olahraga tidak berhenti pada sekedar melaporkan fakta. Lebih dari itu, mereka dituntut mampu menghadirkan tulisan yang menggambarkan dinamika dan emosi dalam setiap peristiwa olahraga, sehingga pembaca dapat merasakan suasana yang terjadi. Selain memberikan informasi, karya jurnalistik tersebut juga berperan penting dalam mendorong kemajuan dan apresiasi terhadap dunia olahraga Indonesia.

Menurut Hikmat Kusmaningrat (2005:207), Jurnalisme olahraga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses penulisan berita dan laporan mengenai dunia olahraga, baik pada surat kabar maupun di media televisi. Dalam era ketika arus informasi semakin cepat dan mudah diakses, olahraga menjadi salah satu topik yang selalu menarik perhatian publik dan media. Hal yang tampak jelas dari banyaknya media massa yang secara konsisten menampilkan rubrik atau segmen khusus seputar olahraga. Terlebih lagi pertandingan- pertandingan besar terutama sepak bola selalu mendapat ruang istimewa dan liputan yang meluas di berbagai platform media.

1.5.2.3 Berita Olahraga

Menurut Ishwara (2011:76), berita merupakan Gambaran nyata dari suatu peristiwa yang baru saja terjadi. Sementara itu, berita adalah sarana tercepat untuk menyampaikan fakta atau gagasan terbaru yang memiliki nilai kebenaran, daya tarik, serta relevansi bagi khalayak luas. Informasi tersebut disebarkan melalui berbagai saluran media, baik cetak seperti surat kabar, maupun elektronik seperti radio, televisi, hingga platform digital internet (Sumadiria, 2011:65).

Olahraga dapat diartikan sebagai segala bentuk aktivitas fisik yang bertujuan menjaga kebugaran serta meningkatkan kesehatan tubuh. kegiatan ini mencakup beragam cabang, mulai dari atletik, sepak bola, pencak silat, hingga renang. Berdasarkan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa berita olahraga adalah sajian informasi yang disampaikan oleh media massa mengenai berbagai peristiwa dan kompetisi olahraga yang didasarkan pada fakta. Liputan semacam ini

hadir di berbagai jenis media, baik cetak, elektronik, maupun digital, dan berperan penting dalam memberikan gambaran actual tentang perkembangan dunia olahraga kepada masyarakat. Langkah-Langkah Penelitian.

1.1.1. Objek Penelitian

Penelitian ini membahas tentang objektivitas dalam sebuah berita pada media daring. penelitian ini dilakukan pada media online PRFMNews.id.

1.6 Langkah-langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penulis memilih BolaSport.com sebagai media yang ditujukan sebagai tempat penelitian, adapun BolaSport.com berlokasi di Gedung Grid Network, Kompas Gramedia, Jalan Gelora VII No.3 RT 02 RW 02 Gelora, Tanah Abang Jakarta Pusat 10270.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma adalah suatu cara pandang, kerangka teoritis dan memahami dunia yang digunakan oleh para ilmuwan sebagai pandangan akan dunianya (Muslih, 2004:113). Dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma ini menekankan bahwa realitas sosial, termasuk praktik bahasa jurnalistik, bukanlah sesuatu yang bersifat tetap dan objektif. Sebaliknya, realitas tersebut terbentuk melalui proses interaksi sosial antara jurnalis, media, dan audiensnya. Paradigma konstruktivisme melihat berita sebagai hasil konstruksi makna yang bersifat subjektif, di mana jurnalis berperan aktif

dalam memilih serta menafsirkan fakta untuk membentuk pesan tertentu dalam pemberitaan (Eriyanto, 2012: 97). Oleh sebab itu, paradigma ini sangat relevan digunakan untuk menelaah bagaimana bahasa jurnalistik dibentuk dan dimaknai dalam judul berita pada media online.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, karena penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran angka atau frekuensi, melainkan pada pemahaman makna mendalam yang terkandung di balik teks media. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menafsirkan pesan komunikasi secara interpretatif, dengan menekankan aspek simbolik, ideologis, dan representatif yang termuat dalam teks. Dengan demikian, peneliti berperan aktif sebagai instrumen utama yang menafsirkan data melalui proses pengkodean, kategorisasi, hingga interpretasi (Creswell, 2014: 183-186).

Metode yang dipilih adalah analisis isi kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, serta makna yang muncul dari teks media secara sistematis. Berbeda dengan analisis isi kuantitatif yang hanya menekankan pada frekuensi kemunculan kata atau kategori tertentu, analisis isi kualitatif menekankan pada interpretasi makna dan representasi yang tersembunyi. Dengan metode ini, teks dipandang bukan sekadar informasi, melainkan konstruksi sosial yang dapat membentuk opini dan persepsi khalayak.

Menurut Harmon dalam Kasiyanto (2016:15), paradigma dapat dipahami sebagai cara individu dalam mendeskripsikan, memaknai, menafsirkan, menilai, serta bertindak terhadap realitas sosial di sekitarnya. Dengan kata lain, paradigma berfungsi layaknya sebuah jendela yang memungkinkan seseorang menatap dan

memahami keluasan dunia. Secara ringkas, paradigma dapat dimaknai sebagai seperangkat keyakinan atau sistem kepercayaan yang menjadi landasan dalam melihat dan menafsirkan kehidupan sosial.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata tertulis, baik yang bersumber dari subjek penelitian maupun dari perilaku yang diamati. Pendekatan ini didukung oleh studi literatur atau kajian kepustakaan yang mendalam terhadap berbagai sumber data, sehingga peneliti dapat memahami realitas sosial secara komprehensif (Moleong, 2006: 65)

Dengan menggunakan paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif, dan metode analisis isi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konstruksi realitas dalam media. Penelitian semacam ini tidak hanya berguna untuk melihat kecenderungan representasi media, tetapi juga penting untuk mengkritisi praktik jurnalistik agar lebih transparan, objektif, dan bertanggung jawab. Pada akhirnya, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi dan kajian media, khususnya dalam melihat bagaimana teks media berperan dalam membangun makna dan memengaruhi opini publik.

1.6.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif, yang dipilih untuk menguraikan secara mendalam karakteristik serta pola penggunaan bahasa jurnalistik dalam judul berita yang dipublikasikan oleh media

daring BolaSport.com. Data yang dianalisis berupa kumpulan judul berita yang diterbitkan selama tahun 2025, yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Dalam prosesnya, peneliti melakukan observasi dan pencatatan terhadap elemen-elemen khas bahasa jurnalistik, seperti kesederhanaan, kejelasan makna, kepadatan informasi, penggunaan kalimat aktif, serta ketepatan diksi, merujuk pada teori bahasa jurnalistik yang relevan.

Analisis isi dalam penelitian kualitatif menitikberatkan pada cara peneliti mengkaji pola dan konsistensi pesan dalam komunikasi secara mendalam. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada apa yang disampaikan, tetapi juga pada bagaimana peneliti menafsirkan makna pesan, memahami simbol-simbol yang digunakan, serta menginterpretasikan interaksi simbolik yang muncul dalam proses komunikasi (Sugiyono, 2011: 232). Dalam konteks penelitian ini, analisis isi kualitatif dimanfaatkan untuk menelaah tingkat objektivitas portal media berita olahraga Indosport.com dalam menyajikan pemberitaan mengenai sepak bola nasional.

Adapun kegunaan dan tujuan dari penggunaan metode penelitian analisis ini dalam bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang penerapan bahasa jurnalistik dalam judul berita media online BolaSport.com.

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis Data

Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan berupa teks, yaitu kumpulan judul berita yang dimuat oleh media online BolaSport.com selama edisi Januari

2024. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan mengambil langsung dari sumber asli, yakni berupa berita, untuk kemudian dianalisis guna mengidentifikasi sejauh mana penerapan prinsip objektivitas jurnalistik yang digunakan.

1.6.4.2 Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian berjudul "Mengurai Objektivitas Jurnalisme Olahraga Pada Media BolaSport.com (Analisis Isi Mengenai Naturalisasi Pemain Timnas Indonesia Edisi Januari-Agustus 2025)", berupa kumpulan sepuluh berita yang dipublikasikan oleh media daring BolaSport.com selama tahun 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yakni dengan mengambil secara langsung berita tersebut dari situs resmi atau akun media sosial BolaSport.com yang mempublikasikan berita dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

NO	JUDUL	EDISI
1	Media China Soroti Timnas Indonesia Panggil 19 Pemain Naturalisasi dan Deretan Wajah Baru	Senin, 19 Mei 2025
2	Media China Pantau Serius Manuver PSSI Tambah Pemain Naturalisasi untuk Timnas Indonesia, Senang Sekaligus Waswas	Sabtu, 1 Maret 2025
3	Soal Tambahan Pemain Naturalisasi di Timnas U-17 Indonesia, Ketum PSSI Serahkan ke Nova Arianto	Selasa, 19 Agustus 2025

4	<i>BREAKING NEWS</i> - PSSI akan Naturalisasi Tiga Pemain untuk Timnas Indonesia, Termasuk Emil Audero	Sabtu, 22 Februari 2025
5	Fix! Semakin Kuat, Timnas Indonesia akan Naturalisasi 4 Pemain Lagi	Selasa, 27 Mei 2025
6	PSSI Senang, Proses Naturalisasi 5 Calon Pemain Timnas Indonesia dari Belanda Disetujui DPR	Selasa, 26 Agustus 2025
7	Shayne Pattynama Perpanjang Tren Pemain Naturalisasi Timnas Indonesia yang Hijrah ke Super League, Berikutnya Ivar Jenner?	Sabtu, 24 Januari 2026
8	PSSI Diminta Jangan Terlalu Sibuk Lagi Cari Pemain Naturalisasi untuk Timnas Indonesia	Sabtu, 6 Desember 05
9	Bukan Masalah Naturalisasi, AFC Tiba-tiba Soroti 4 Pemain Keturunan Timnas Indonesia	Selasa, 30 September 2025
10	Pemain Naturalisasi Timnas Indonesia Banyak Tergoda Main di Super League, Begini Respons I.League	Selasa, 23 Desember 2025

2) Sumber Data Sekunder

Data ini merupakan sumber data pendukung yang menjadi penguat data primer. Data sekunder dapat membantu penelitian apa bila data primer yang dapat terbatas. Sumber data sekunder ini terdiri dari informasi data yang bisa diambil langsung dari media BolaSport.com dan dari hasil penelitian terdahulu yang relevan.

1.6.5 Unit Analisis

Penelitian ini menganalisis teks berita jurnalisme olahraga yang diterbitkan BolaSport.com terkait isu naturalisasi pemain Timnas Indonesia sepanjang Januari–Agustus 2025 sebagai unit analisis utama.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.6.1 Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati pada berita media online BolaSport.com, dengan mengumpulkan sebanyak sepuluh berita pada edisi Januari-Desember 2025. Gardner (dalam Hasanah, 2016: 23), observasi pada penelitian kualitatif bebas meneliti konsep-konsep serta kategori dalam setiap peristiwa untuk selanjutnya memberi makna pada apa yang akan diamati.

1.6.6.2 Studi Dokumentasi

Dengan melakukan studi dokumentasi dari berbagai data yang berhubungan dengan penelitian, yaitu dengan mencetak judul utama media BolaSport.com edisi bulan Januari-Desember 2025 dari website BolaSport.com.

Hasil data yang telah didokumentasi selanjutnya akan dianalisis dengan mempertahankan keaslian teks tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami fenomena yang sedang diamati.

1.6.7 Teknik Keabsahan Data

Setelah data yang diperoleh dinilai memadai, langkah selanjutnya adalah melakukan penentuan keabsahan data guna menjamin validitas hasil penelitian. Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber data, yang pada dasarnya merupakan pendekatan multimetode yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Hal ini dilakukan mengingat bahwa penelitian kualitatif tidak memungkinkan penggunaan instrumen pengujian statistik sebagaimana pada penelitian kuantitatif.

1.6.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menerapkan metode analisis isi yang mengacu pada prinsip objektivitas J. Westerstahl. Proses analisis difokuskan pada berita-berita olahraga yang dipublikasikan oleh BolaSport.com terkait isu naturalisasi pemain Timnas Indonesia. Data yang telah diperoleh kemudian diolah secara sistematis melalui tahapan pengumpulan, pengelompokan, kategorisasi, serta interpretasi data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Tahap awal penelitian dilakukan dengan menghimpun berita yang dijadikan objek penelitian berdasarkan periode yang telah ditetapkan. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi isi berita menggunakan indikator objektivitas J. Westerstahl yang mencakup aspek faktualitas dan imparsialitas. Analisis pada aspek faktualitas dilakukan melalui pengkajian kelengkapan unsur 5W+1H, ketepatan fakta, serta relevansi informasi yang disampaikan

dalam pemberitaan. Adapun aspek imparsialitas dianalisis melalui keseimbangan sumber informasi, penggunaan bahasa yang netral, serta minimnya kecenderungan opini yang bersifat memihak.

Pada tahap selanjutnya, data dikelompokkan ke dalam beberapa kategori sesuai indikator penelitian yang telah ditentukan. Peneliti kemudian melakukan perbandingan antarisi berita guna melihat konsistensi penerapan prinsip objektivitas dalam pemberitaan olahraga di BolaSport.com. Hasil analisis tersebut selanjutnya ditafsirkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat objektivitas media dalam menyajikan informasi olahraga. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang relevan, seperti teori jurnalistik, hasil penelitian terdahulu, serta isi berita yang dianalisis. Teknik tersebut digunakan agar hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berdasarkan keseluruhan proses analisis, peneliti kemudian menarik kesimpulan mengenai penerapan prinsip objektivitas oleh BolaSport.com dalam pemberitaan olahraga, khususnya terkait isu naturalisasi pemain Timnas Indonesia. Proses analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menghimpun seluruh informasi yang diperoleh sejak tahap awal hingga akhir penelitian, yang mencakup kegiatan pengorganisasian, pengolahan, serta penafsiran data. Berdasarkan pemaparan tersebut, analisis data dilaksanakan dengan menyesuaikan prosedur yang digunakan terhadap tujuan penelitian. Proses ini terdiri atas beberapa tahapan, antara lain:

1. Mengumpulkan data berupa berita mengenai isu Pemain Naturalisasi Timnas Indonesia sebanyak 10 berita yang dimuat pada bulan Januari-Desember 2025
2. Menyusun data sesuai dengan berita yang yang dirilis pada bulan januari sampai desember 2025.
3. Melakukan analisis data dengan menggunakan prinsip objektivitas model J.Westersthal terhadap berita yang dijadikan objek penelitian.

